

DAFTAR REFERENSI

1. WHO (*World Health Organization*). 2017. Angka Kematian Ibu. www.pusdatin.kemendes.go.id, diakses tanggal 04/04/2020.
2. Profil Kesehatan Republik Indonesia.2017.Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 04/04/2020.
3. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. 2017. Profil Kesehatan. Provinsi Jawa Barat. www.diskes.jabarprov.go.id, diakses tanggal 04/04/2020.
4. Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu. 2019. Profil Kesehatan. Kabupaten Indramayu.
5. Riyanto. 2015. Faktor Risiko Kejadian Retensio Plasenta pada Ibu Bersalin di RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda. Tanjungkarang: Poltekkes Tanjungkarang, diakses tanggal 10 Mei 2017.
6. Fenny A, Sarah H, Emma R. 2017. Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Perlengketan Plasenta (Retensio Plasenta) di RS Islam Jakarta Cempaka Putih, Jakarta. Jurnal Kesehatan ARKESMAS Volume 2 No.1 Edisi januari – Juni 2017.
7. Nugroho, Taufan. 2012. Patologi kebidanan. Yogyakarta : Nuha Medika.
8. Saifuddin, A.B. 2014. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: PT.Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
9. Mochtar, Rustam. 2012. Sinopsis Obstetri. Jakarta : EGC.
10. Perdana, A. H. 2013. Gambaran Kasus Perdarahan Postpartum di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2009-2011. Skripsi, jurusan kedokteran USU.

11. NCIB (*National Center for Biotechnology Information*). 2017. *Pregnancy Anemia*. www.ncbi.nlm.nih., diakses tanggal 04/04/2020.
12. BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional). 2017. Jarak Ideal Kehamilan. www.bkkbn.go.id, diakses tanggal 04/04/2020.
13. Manuaba, Chandranita. I. A, Fajar I.B.G. 2010. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. Edisi Kedua. Jakarta: EGC.
14. A T Owolabi, Dare FO, Fasubaa O B, Ogunlola I O, Kuti O, Bisiriyu L A. 2010. *Risk Factors for Retained Placenta in Southwestern Nigeria.Nigeria. Singapore Med J* 2008; 49(7):532.
15. Mayang Notika Ratu. Hubungan Faktor Risiko Ibu Bersalin dengan retensio Plasenta. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. 2012. onlinejournal.unja.ac.id/index.php/kedokteran/article/view/1248/850. Diakses pada tanggal 04/04/2020.
16. Varney, Helen, Jan M.Kriebs. Carolyn L.Gegor. 2015. *Varney's Midwifery*: EGC.
17. Darmayanti. 2014. Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian retensio plasenta di RSUD Dr.H.Moch.Ansari Saleh, Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan An Nadaa* Volume 1 No.2 Edisi Desember 2014.
18. Salma Kusumastuti, Tri Maryani, and Niken Meilani, (2018) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Retensio Plasenta Di Rsud Kota Yogyakarta Tahun 2013-2017.
19. Saifuddin, A.B. 2010. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: PT.Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

20. Marmi, dkk. 2016. Asuhan Kebidanan Patologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
21. Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S.K.M., M.Com. H. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT. Rinekas Cipta. Jakarta.
22. Afrizal. 2016. Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
23. Arifin. 2011. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
24. Etika C, Akmilul Q. 2010. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Retensio Plasenta di RSUD dr.R.GOETENG TAROENADIBRATA, Purbalingga, Jurnal Kesehatan Viva Medika Volume 3 No.04 Edisi februari 2011.